

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan mekanisme-mekanisme *corporate governance* yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROE, ROA, dan TobinsQ) badan usaha sektor keuangan dan badan usaha sektor non keuangan. Variabel yang digunakan adalah ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, proporsi kepemilikan manajerial, proporsi kepemilikan institusi, proporsi utang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis linier berganda. Penelitian ini menggunakan sampel berupa badan usaha sektor keuangan dan badan usaha sektor non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2005-2010. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 108 observasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mekanisme GCG untuk Indonesia lebih banyak mempengaruhi ROE dibandingkan ROA dan TobinsQ. Hasil uji T pada variabel ROE dan TobinsQ yang menerapkan GCG menunjukkan tidak memiliki perbedaan badan usaha sektor keuangan dan sektor non keuangan. Sedangkan hasil variabel ROA menunjukkan perbedaan badan usaha sektor keuangan dan sektor non keuangan. Hasil uji *paired samples* menunjukkan bahwa hasil kinerja keuangan (ROE, ROA, dan TobinsQ) pada Badan usaha sektor keuangan dan Badan usaha sektor non keuangan untuk periode waktu sebelum krisis dan periode saat krisis tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci: Mekanisme *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research aims to analyze the applications of corporate governance mechanisms which influence the financial performance (ROE, ROA, dan TobinsQ) of financial sector entities and non-financial sector entities. The variables used were board of commissioner size, independent commissioner size, board of director size, audit committee size, the proportion of managerial ownership, the proportion of institutional ownership, the proportion of debt. This research used quantitative approach with multiple linear analysis model. This study used a sample of financial sector entities and non-financial sector entities which are listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2005-2010. The number of samples used in this study was 108 observations. The findings show that GCG mechanism in Indonesia influenced ROE more than ROA and TobinsQ. The result of T test to ROE and TobinsQ variables which implemented GCG shows that there was no difference between financial sector entities and non-financial sector entities. Meanwhile, the result of ROA variable shows that there were differences between financial sector entities and non-financial sector entities. The result of paired samples test shows that there was no difference in the result of financial performance (ROE, ROA, and TobinsQ) of financial sector entities and non-financial sector entities in the period before crises and in the crises period.

Keywords : Good Corporate Governance Mechanism, Financial Performance.